

Penyuluhan Praktek Cuci Tangan Menggunakan Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Desa Sukamantri Tangerang

Counseling on the Practice of Hand Washing Using Soap for State Elementary School Students 01, Sukamantri Village, Tangerang Regency

Kimsen Kimsen

Universitas Muhammadiyah Tangerang
kimsensn88@gmail.com

January Eky Pambudi

Universitas Muhammadiyah Tangerang
jep@umt.ac.id

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 22 August 2023

Accepted: 20 September 2023

Keywords: children, education,
washing hands with soap

Abstract: *The habit of washing hands with soap (CPTS) is a healthy behavior scientifically proven to prevent the spread of diseases such as diarrhea, Upper Respiratory Tract Infections (ARI), and flu. Washing hands is an act of cleaning hands and fingers using water or other liquids with the aim of making them clean, part of a religious ritual, or for other purposes. School-aged children are vulnerable to various diseases. The habit of children consuming snacks freely, plus children not washing their hands with soap before eating, will result in various diseases. To avoid this, proper counseling regarding CPTS is needed. Counseling was carried out on August 11 2023 for class I & II students at SDN 01 Sukamantri with a total of 75 students. The method used is counseling and demonstration of washing hands with soap through 7 steps for washing hands with soap. After carrying out outreach activities in the form of education and CTPS demonstrations, results were obtained in increasing students' knowledge regarding the material provided. So it can be concluded that this activity can increase their knowledge of good and correct CPTS. This aims to reduce the number of student absences due to illness caused by diseases.*

Abstrak :

Kebiasaan cuci tangan menggunakan sabun (CPTS) merupakan perilaku sehat secara ilmiah terbukti dapat mencegah penyebaran penyakit seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), dan flu. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air ataupun cairan lainnya dengan tujuan menjadi bersih, bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Anak usia sekolah merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Kebiasaan anak-anak mengkonsumsi jajanan secara bebas, ditambah anak-anak tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan akan mengakibatkan berbagai penyakit. Untuk menghindari hal tersebut perlunya penyuluhan terkait CPTS dengan benar. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023 pada siswa kelas I & II SDN 01 Sukamantri dengan jumlah siswa 75 orang. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan demonstrasi cuci tangan pakai sabun melalui 7 langkah cuci tangan pakai sabun. Sebelum adanya kegiatan ini siswa SDN 01 Sukamatri belum mengetahui cara CPTS yang baik dan benar. Setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan berupa edukasi dan demonstrasi CTPS, diperoleh hasil peningkatan pengetahuan siswa terkait materi yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan mereka terhadap CPTS yang baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi angka ketidakhadiran siswa karena sakit yang disebabkan oleh penyakit-penyakit.

Kata Kunci : anak-anak, pemahaman, cuci tangan pakai sabun

PENDAHULUAN

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan perilaku yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan flu burung, bahkan disarankan untuk mencegah penularan influenza. Hal ini dapat dilakukan dengan mudah, sederhana dan dapat dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Survey di lapangan menunjukkan menurunnya angka ketidakhadiran anak karena sakit yang disebabkan oleh penyakit-penyakit tersebut di atas setelah diintervensi dengan CTPS (Depkes RI, 2009 dikutip oleh Husni & Sucey, 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada lingkungan sekolah merupakan cara agar siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah diberdayakan untuk mengetahui, berkeinginan dan bisa menjalankan PHBS serta ikut berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Menurut (Depkes RI, 2008), (Khumayra & Sulisno, 2012), pada institusi pendidikan/sekolah yang dijadikan sebagai indikator PHBS adalah; mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, membeli makanan sehat yang terdapat di kantin, memakai WC yang sehat dan bersih, olahraga yang teratur dan teratur, membersihkan jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, mengukur berat dan tinggi badan serta membuang sampah pada tempatnya (Berot, 2017 dikutip oleh Grace dkk, 2020)

Salah satu cara masuknya bakteri dari udara maupun debu ke dalam tubuh anak yakni melalui tangan. Kotoran manusia, hewan atau cairan tubuh (contoh: ingus) yang bersentuhan langsung dengan tangan dapat menjadi media berpindahnya parasit seperti bakteri dan virus ke dalam tubuh manusia. Akibatnya, banyak penyakit yang bersarang di dalam tubuh dan untuk mencegahnya melalui tindakan cuci tangan menggunakan sabun (Detik Health, 2011 dikutip oleh Diah Nur Anisa, 2012, Grace dkk, 2020).

Cuci tangan dengan air saja tidak cukup untuk melindungi seseorang dari kuman penyakit yang menempel di tangan. Penggunaan sabun saat mencuci tangan penting untuk menghilangkan kuman yang tidak tampak, minyak, lemak dan kotoran di permukaan kulit. Sehingga dengan bau wangi dan perasaan segar setelah mencuci tangan dengan sabun tidak dapat jika hanya menggunakan air saja. Selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, sekolah juga dapat menjadi tempat ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Kebiasaan anak-anak mengonsumsi jajanan secara bebas, ditambah anak-anak tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan akan mengakibatkan berbagai kuman penyebab penyakit dengan mudah masuk ke dalam tubuh (Kartika, Mia, 2015 dikutip

oleh Husni & Sucy, 2019).

SDN 01 Sukamantri merupakan sekolah negeri yang terletak di Jln. Raya Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di lokasi terdapat siswa yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan pada air yang tidak mengalir. Oleh karena itu edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun perlu dilakukan untuk menghindari angka kesakitan yang timbul akibat bakteri yang menempel ditangan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Penyuluhan Praktek Cuci Tangan Menggunakan Sabun pada siswa SDN 01 Desa Sukamantri”. Dalam kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar untuk menghindari masuknya bakteri ke dalam tubuh yang menempel pada tangan. Hal ini perlu dilakukan mengingat pengetahuan siswa tentang mencuci tangan yang baik dan benar mendorong kesadaran meningkatkan dan kesehatannya melalui PHBS.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan diikuti oleh 75 siswa-siswi kelas I & II SDN 01 Sukamantri. Pelaksanaan kegiatan “Penyuluhan Praktek Cuci Tangan Menggunakan Sabun pada siswa SDN 01 Desa Sukamantri” dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap *Survey* dan Izin Kegiatan

Tujuannya adalah melakukan survey kebiasaan siswa-siswi SDN 01 Sukamantri dan untuk meminta izin melakukan kegiatan serta mengetahui jumlah siswa yang memungkinkan menjadi peserta kegiatan. Selain itu juga untuk memastikan dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatannya.

2. Tahap Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan di ruangan kelas dengan mengajarkan cara cuci tangan pakai sabun kemudian diikuti oleh semua peserta yang hadir. Menurut WHO, terdapat 7 cara melakukan cuci tangan yang benar yaitu: (1) Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut; (2) mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian; (3) Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih; (4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan; (5) menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian; (6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan; (7) Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

3. Tahap Simulasi

Kegiatan ini dilaksanakan diluar kelas dengan melasanakan praktik cuci tangan pakai sabun dibawah air mengalir. Semua peserta mempraktekkan harus mempraktekkan dengan benar dalam pendampingan tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk “Penyuluhan Praktek Cuci Tangan Menggunakan Sabun pada siswa SDN 01 Desa Sukamantri” masih jarang dilakukan khususnya di SDN 01 Sukamantri. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Tahap Survey dan Izin Kegiatan

Hasil survey awal ditemukan masih terdapatnya siswa yang mencuci tangan sebelum makan tanpa menggunakan air mengalir dan memakai sabun. Solusi yang ditawarkan ke pihak sekolah untuk memperbaiki perilaku ini adalah melakukan kegiatan sebagai sosialisasi dengan memberikan penyuluhan dan simulasi cuci tangan pakai sabun. Pada tahap ini dilakukan pengurusan izin ke pihak sekolah kemudian menetapkan waktu pelaksanaan dan sepakati melaksanakan kegiatan tersebut.



Gambar 1. Survey dan Izin Kegiatan

2. Tahap Penyuluhan

Kegiatan dimulai pagi hari di luar kelas atau di depan halaman kelas SDN 01 Sukamantri. Kegiatan Penyuluhan seperti terlihat pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilaksanakan melalui penyebaran pesan, penguatan keyakinan yang akan membuat masyarakat sadar, tahu dan memahami serta memiliki kemauan juga kemampuan melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Septalia, 2010 dikutip oleh Wati, 2011 dalam Grace dkk, 2020).

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi terkait tujuan cuci tangan, manfaat cuci tangan, dampak jika tidak mencuci tangan serta langkah-langkah cuci tangan pakai sabun. Tim pengabdian mempraktekkan langkah cuci tangan pakai sabun kemudian siswa diminta untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tim pengabdian juga memperlihatkan alat serta bahan yang akan digunakan pada simulasi kegiatan tersebut.

3. Tahap Simulasi

Setelah melakukan penyuluhan di kelas maka kegiatan dilanjutkan dengan simulasi cara cuci tangan memakai sabun dibawah air mengalir yang dilaksanakan diluar kelas. Simulasi ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada 7 langkah mencuci tangan. Satu per satu siswa didampingi untuk mencuci tangan memakai sabun sampai mereka mampu melakukan dengan baik dan benar. Kegiatan ini terlihat pada Gambar 3 di bawah.



Gambar 3. Simulasi

Kegiatan simulasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah serangkaian kegiatan berisi praktik tentang cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar memakai sabun. Melalui kegiatan simulasi ini anak sekolah dapat memperoleh pengetahuan dan teknik cuci tangan yang benar. Simulasi ini diharapkan dapat menekan angka kejadian penyakit pada anak sekolah seperti diare dan kecacingan akibat bakteri yang masuk ke dalam tubuh ketika anak tidak mencuci tangan (Angelia, Novita sary, & Handayani, 2019 dikutip oleh Grace dkk, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan “Penyuluhan Praktek Cuci Tangan Menggunakan Sabun pada siswa SDN 01 Desa Sukamantri” dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini secara umum dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang tujuan cuci tangan, manfaat cuci tangan, dampak yang dapat ditimbulkan jika tidak mencuci tangan serta langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan di lapangan para peserta yakni siswa SDN 01 Sukamantri memberikan respon yang baik dan antusias yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan dan simulasi cuci tangan pakai sabun.

Pihak sekolah diharapkan dapat memantau kegiatan para siswa yang memerlukan pentingnya cuci tangan pakai sabun sehingga mikroorganisme dari tangan dapat tidak masuk ke dalam tubuh sehingga derajat kesehatan siswa akan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta Staff yang bertugas, Bapak-Ibu guru SDN 01 Sukamantri yang sangat menerima kehadiran mahasiswa KKN dengan baik di SDN 01 Sukamantri, yang telah banyak membantu dan men-support segala kegiatan yang kami lakukan dan telah memberikan kesempatan kepada kami dalam menjalankan program kerja, kepada siswa kelas I & II SDN 01 Sukamantri semoga materi yang diberikan mampu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada masyarakat Sukamantri yang sangat baik hati yang selalu menerima kami disana dengan kebesaran hati, yang selalu bersedia kami repotkan dan kami ganggu pekerjaannya untuk mencari pengalaman di Desa Sukamantri. Terimakasih pemuda-pemudi Sukamantri yang selalu menunjukkan dan membawa mahasiswa KKN ke tempat-tempat indah di Desa Sukamantri, yang selalu dengan senang hati mengajak kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan kepemudaan di Desa Sukamantri. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman KKN di Desa Sukamantri yang telah bekerja sama selama 30 hari, dimana kita sama-sama dalam menghadapi susah dan senang program pengabdian masyarakat ini dan mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Serta tak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Muhamadiyah Tangerang yang telah membantu pendanaan kegiatan pengabdian ini dan kepada para siswa-siswi SDN 01 Desa Sukamantri atas antusia yang tinggi mengikuti kegiatan ini sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik, aman dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriany, D. (2012). Perbedaan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Soedirman Journal of Nursing*, 7(2), 60–66.
- Berot, F. H. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Sehat Rumah Tangga Di Kelurahan Kubu Dalam 2016. *UNES Journal of Social And Economics Research*, 2(2), 195. <https://doi.org/10.31933/ujser.2.2.195-207.2017>
- Diah Nur Anisa. (2012). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah di SD 2 Jambidan Banguntapan Bantul. 6–15.
- Elidahanum Husni, Suci Ramadany. (2019). Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar 05 Nagari Mungka Kabupaten Limah Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, Vol. 2 No. 4, Hal. 443-449.
- Grace Tedy Tulak, Syahrul Ramadhan, Alimatul Musrifah. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, Hal. 37-42.
- Kartika,Mia. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.Volume4 Nomor 5.
- Kemendes RI. 2011. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Perilaku Sederhana yang Berdampak Luar Biasa. <http://depkes.go.id/index.php/berita/pressrelease/2086.html> 1 November 2019.
- WHO & Unicef. 2008. *Progress on Drinking and Sanitation Unicef & WHO*. Geneva.